



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SURAT EDARAN
No. STTAA/KET/SE/2020/III/0473

Hal: Kebijakan Khusus STT Amanat Agung terkait Mitigasi Penyebaran Covid-19

Sivitas akademika STT Amanat Agung yang saya kasihi,

Seperti kita ketahui bersama lewat berbagai media dan berita bahwa penyebaran virus Corona (SARS-CoV-2) dengan nama penyakit Covid-19 telah semakin meluas di dunia dan tampak semakin memburuk dalam penyebarannya di Indonesia. Sebagai antisipasi terhadap semakin luasnya penularan akibat infeksi virus ini, Pemerintah Republik Indonesia telah secara resmi menerbitkan beberapa Protokol yang sedapat mungkin memandu seluruh masyarakat untuk mengikutinya. Dengan demikian, kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19 ini telah memasuki tahap serius untuk semakin ditingkatkan.

Dalam situasi yang dipenuhi dengan ketakutan, kecemasan, dan ketidakpastian, saya terus mengimbau agar kita tetap tenang dan tidak terjebak dalam kepanikan, namun tetap waspada. Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, peningkatan stamina tubuh melalui berolahraga rutin dan menjaga asupan makanan yang sehat, merupakan hal yang wajib untuk diperhatikan. Selain itu saya juga berharap agar seluruh anggota sivitas akademika memiliki kedisiplinan dan konsistensi dalam hal upaya mencegah penularan kepada orang lain melalui menjaga diri sendiri tetap sehat, dan secara bijaksana membatasi berbagai interaksi dekat dengan orang lain, terutama yang melibatkan banyak orang. Hal ini kita lakukan bukan sebagai bentuk ketakutan dan kecemasan, namun sebagai upaya serius untuk berkontribusi dalam hal memutus mata rantai penularan Covid-19.

Dengan memperhatikan penetapan oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa virus Corona (SARS-CoV-2) sebagai pandemi global, dan memahami bahwa Jakarta merupakan episentrum atau pusat persebaran Covid-19, serta meresponi berbagai himbauan dan protokol yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah RI untuk mencegah persebaran dan penularan Covid-19 dengan melakukan *social distancing*, maka para Pimpinan beserta Dewan Dosen telah mengambil beberapa tindakan berupa Kebijakan Khusus untuk kurun waktu **17-31 Maret 2020** yang dituangkan sebagai berikut:

I. PENGATURAN TERKAIT PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- Dosen yang tidak tinggal di kampus akan bekerja dari rumah dan tidak datang ke kampus selama kurun waktu ini, kecuali untuk kepentingan mendesak.
- Mahasiswa yang tidak tinggal di kampus belajar dari rumah selama kurun waktu ini. Mahasiswa luar dapat datang ke kampus untuk kepentingan mendesak dengan seizin Waket II.
- Terkait penyelenggaraan perkuliahan dan pola belajar selama kurun waktu dimaksud, dosen pengampu mata kuliah dapat memilih salah satu dari ketentuan berikut:
 1. Dosen dapat merekam materi kuliah dalam bentuk video selama maksimal 50 menit, lalu memberikan materi kuliah video tersebut kepada peserta kelas (via Brightspace, Email, Whatsapp, dsb.) dan mempersiapkan pertanyaan pendalaman terkait materi kuliah. Kemudian, peserta kelas diminta menonton

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

+62 21 5835 7685 +62 21 5819 375 +62 8222 1111 377 sttaa.ac.id

BCA cab. Green Garden, Jakarta a/c 2533.200.800 a/n Yayasan Amanat Agung Indonesia



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

video rekaman kuliah tersebut dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Materi kuliah video diberikan kepada mahasiswa paling lambat pkl. 08.00 di hari kuliah (sesuai jadwal kuliah), dan jawaban mahasiswa dikumpulkan pada hari yang sama paling lambat pkl. 21.30 via Brightspace, Email, Whatsapp, dsb.

2. Dosen dapat memberikan materi kuliah tertulis (dapat berupa materi ajar dari dosen atau materi dari buku/jurnal) dan mempersiapkan pertanyaan pendalaman terkait materi tersebut. Kemudian, peserta kelas diminta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Materi kuliah diberikan kepada mahasiswa paling lambat pkl. 08.00 di hari kuliah (sesuai jadwal kuliah), dan jawaban mahasiswa dikumpulkan pada hari yang sama paling lambat pkl. 21.30 via Brightspace, Email, Whatsapp, dsb.
- Terkait dengan tugas presentasi kelas, dosen dapat membuat pengaturan sebagai berikut:
 1. Mahasiswa mengumpulkan bahan presentasi (dalam bentuk Word dan/atau PPT) via Brightspace.
 2. Dosen dan seluruh peserta kelas yang lain membaca bahan presentasi dan memberikan komentar di Brightspace.
 3. Dosen memberikan penilaian dengan mempertimbangkan materi presentasi dan komentar yang diberikan oleh setiap peserta didik.
 - Untuk penyelenggaraan tutorial dan pembimbingan skripsi/tesis kepada mahasiswa:
 1. Tutorial bisa dijalankan secara *online* dengan menggunakan fasilitas Brightspace atau Zoom, pada jam kuliah reguler (sesuai jadwal kuliah).
 2. Pembimbingan skripsi/tesis dapat dilakukan secara *online* dengan fasilitas Brightspace atau Zoom di waktu yang disepakati dosen dan mahasiswa.

II. PENGATURAN TERKAIT KEHIDUPAN MAHASISWA

- Mahasiswa yang tinggal di dalam asrama akan tetap tinggal di asrama selama kurun waktu ini.
- Mahasiswa tidak diizinkan keluar dari kampus. Dalam situasi darurat atau mendesak, mahasiswa dapat keluar dari kampus dengan seizin Waket II.
- Pembelian kebutuhan pribadi dan kebutuhan sehari-hari mahasiswa akan dikoordinasi oleh pengurus asrama (putra dan putri), yang disupervisi oleh Bapak dan Ibu Asrama.
- Mahasiswa diwajibkan untuk meminimalkan kontak fisik (berjabat tangan, bergandengan tangan, berpelukan, dsb.) dan menjaga jarak fisik antara satu dengan yang lain.
- Mahasiswa diwajibkan berolahraga dan berjemur di bawah sinar matahari setiap hari.
- Kegiatan makan pagi, siang, dan malam dan tugas piket di ruang makan tetap berjalan seperti biasa, dan makanan akan disiapkan dengan model prasmanan.
- Mahasiswa tidak diizinkan melakukan pembelian makanan/minuman dengan jasa *delivery/online*.
- Kegiatan-kegiatan kampus dan asrama seperti Ibadah Chapel pagi, pertemuan Family Group dan kegiatan di hari Jumat siang, kegiatan Gerobak Pintar, saat teduh bersama, persekutuan asrama dan persekutuan gabungan ditiadakan.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

- Mahasiswa diwajibkan melakukan piket asrama tiga kali dalam seminggu (Senin, Rabu, dan Jumat) dan membersihkan kamar setiap hari.
- Rapat-rapat yang sudah terjadwal dalam kurun waktu ini (misal: rapat koordinasi, rapat panitia, rapat senat mahasiswa) wajib ditunda dan dijadwal ulang.
- Layanan Konseling dan Layanan Kesehatan Kampus ditiadakan. Konsultasi dengan dokter untuk Layanan Kesehatan Kampus bisa dilakukan melalui WA/telepon.
- Bidang Ibadah akan mempersiapkan Kebaktian Minggu di kampus pada hari Minggu, 22 dan 29 Maret 2020 bagi seluruh anggota komunitas yang tinggal di kampus.
- Selama kurun waktu ini, praktik pelayanan akhir pekan akan ditiadakan.

III. PENGATURAN TERKAIT DOSEN, STAF, MAHASISWA DAN KELUARGANYA YANG TINGGAL DI HUNIAN KAMPUS

- Dosen, staf, mahasiswa dan keluarganya yang tinggal di hunian kampus diharap meminimalkan kegiatan keluar kampus.
- Dosen, staf, mahasiswa dan keluarganya diwajibkan mengikuti protokol masuk kampus yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- Dosen, staf, mahasiswa dan keluarganya tidak diizinkan melakukan pembelian makanan/minuman dengan jasa *delivery/online*.

IV. PENGATURAN TERKAIT STAF

- Untuk diperhatikan bahwa kurun waktu 17-31 Maret 2020 ini bukanlah masa libur; seluruh staf tetap bekerja dari rumah, atau tetap hadir di kampus dengan pengaturan tertentu sesuai kebutuhan.
- Para staf yang bekerja dari rumah akan diberikan tugas oleh atasan masing-masing. Sekolah akan meminjamkan laptop untuk kepentingan kerja kepada yang memerlukan.
- Beberapa staf kantor yang masih dibutuhkan kehadirannya di kampus akan ditawarkan untuk tinggal di dalam hunian kampus selama kurun waktu ini, dengan tetap mengikuti Protokol terkait Covid-19 yang berlaku di kampus.
- Staf kantor yang tinggal di dalam kampus (Theodore Kan, Kristiyani, Christine Kurniati, Richan, Yenny) dan Cristin Logo akan diberi tanggung jawab tertentu terkait berbagai urusan kampus selama kurun waktu ini.
- Sebagian staf lapangan seperti *Office Boy*, tukang taman, teknisi, dan supir, tetap masuk ke kampus dari pagi sampai siang hari, atau sesuai pengaturan jam kerja yang telah ditetapkan, untuk melakukan pekerjaannya masing-masing.
- Staf dapur wajib lebih memperketat kebersihan di area dapur. Dalam melakukan tugasnya, staf dapur akan dibantu oleh beberapa mahasiswa yang ikut mengawasi kebersihan dapur.
- Seluruh staf wajib lebih memerhatikan kebersihan dan kesehatan pribadi dan lingkungannya.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

V. PENGATURAN TERKAIT PROTOKOL MASUK KE AREA KAMPUS

- Setiap orang yang memasuki lingkungan kampus akan menjalani pemeriksaan suhu tubuh yang dilakukan oleh petugas keamanan kampus.
- Untuk tamu: Apabila suhu tubuh yang bersangkutan mencapai 37.4 derajat Celcius ke atas, petugas keamanan berhak untuk tidak memberikan izin masuk dan melaporkan hal ini kepada Waket II. Untuk penghuni: apabila suhu tubuh mencapai 37.4 derajat Celcius ke atas, yang bersangkutan tetap diizinkan masuk, namun diwajibkan untuk segera melaporkan diri kepada Waket II.
- Tamu yang diizinkan masuk diwajibkan memarkir kendaraan di area pos keamanan dan mencuci tangan di tempat yang telah disediakan, sebelum memasuki area kampus.
- Seluruh anggota komunitas STTAA yang diizinkan masuk diperbolehkan memarkir kendaraan di area dalam kampus dan diwajibkan untuk segera mencuci tangan di area dalam kampus.
- Pengantaran barang apapun tidak diizinkan masuk ke area dalam kampus dan hanya diizinkan sampai di pos keamanan untuk diterima oleh petugas keamanan, kecuali pengantaran air galon dan gas. Petugas keamanan bertugas menghubungi pihak yang berkepentingan untuk melakukan serah-terima barang.

VI. PENANGGUNG JAWAB

Terkait pelaksanaan dan pengendalian Kebijakan Khusus di atas, Pimpinan STT Amanat Agung menunjuk Wakil Ketua II Bidang SDM, Keuangan, dan Umum, Bpk. Hendro Lim, M.Th. sebagai penanggung jawab dan koordinator lapangan.

Di atas semua antisipasi yang telah kita lakukan bersama, marilah kita tetap memiliki iman yang teguh bahwa Allah turut bekerja dalam segala hal untuk mendatangkan kebaikan bagi kita semua yang mengasihi-Nya (Roma 8:28). Kita harus menjadi satu keluarga besar yang saling memberi dukungan satu dengan yang lain, saling menjaga, saling mengingatkan, dan memiliki kesatuan hati untuk menghadapi masa-masa yang sulit ini secara bersama-sama. Ini juga saat yang tepat bagi kita untuk banyak berdiam diri di hadapan Tuhan dan membenahi diri agar hidup kita semakin dimurnikan dan disempurnakan di dalam Tuhan Yesus Kristus. Marilah kita terus berdoa agar Tuhan Allah dapat segera membawa pengharapan baru setelah masa yang berat diizinkan untuk dialami oleh semua umat manusia di dunia ini. Teruslah menjaga diri dan tetap semangat!

Jakarta, 17 Maret 2020

Dalam kehendak dan perlindungan Tuhan,



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua